PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Oleh:

S. PUSPITA SARI

14.1.01.04.0048

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak, Ca.**
2. **Eunike Rose Mita L., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: S. Puspita Sari
NPM	: 14.1.01.04.0048
Telepun/HP	: 085790794286
Alamat Surel (Email)	: Pussari25@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 14 Agustus 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak, Ca. NIDN.0028106601	Eunike Rose Mita L., M.Pd. NIDN.0717068702	S. Puspita Sari NPM. 14.1.01.04.0048

"PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI"

S. PUSPITA SARI
14.1.01.04.0048
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi
Pussari25@gmail.com
Dosen pembimbing :
Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak, Ca.[1] dan Eunike Rose Mita L., M.Pd.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dimana dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik insidental. Sampel penelitian ini yaitu sampel yang menjadi responden dalam penelitian sebanyak 100 mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu menunjukkan pengaruh perilaku konsumtif terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berdasarkan t hitung sebesar 14,791 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,660 . Maka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 14,791 > 1,660 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Koefisien determinasi dari penelitian ini bahwa pengaruh variabel bebas (perilaku konsumtif) terhadap variabel terikat (gaya hidup) adalah 69,1% sedangkan sisanya 30,9% dijelaskan oleh variabel yang lain.

KATA KUNCI : Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup.

I. LATAR BELAKANG

Menurut Maulana (dalam Purwanto, 1990: 32) "perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang tidak disadari termasuk didalamnya cara berbicara, berjalan, cara melakukan sesuatu dan cara bereaksi terhadap sesuatu yang datangnya dari luar ataupun dari dalam dirinya". Tindakan yang kelihatan atau tidak kelihatan yang tidak disadari dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti perilaku boros. Perilaku yang boros dalam mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, yang lebih mendahului keinginan dari pada kebutuhan disebut konsumtif (Novianti, 2014).

Sedangkan menurut Lubis (dalam Sumartono, 2002 : 117) "Perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adannya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah

tidak rasional lagi". Menurut Dahlan (dalam Sumarsono, 2002: 118) mengatakan perilaku konsumtif yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah berlebihan, penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasaan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata".

Menurut Wijayanti (Sumartono, 2002: 119) ada delapan indikator perilaku konsumtif yaitu : "1) Membeli produk karena iming-iming hadiah, 2) Membeli produk karena kemasannya menarik, 3) Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi, 4) Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat), 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status, 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk, 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri, 8) Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda".

Menurut Adler, 1929 "Gaya hidup adalah sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk didalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment dan berbusana". Dan menurut Fahmi, 2016 dikatakan "Gaya hidup remaja Indonesia ini dapat menjadi target yang cocok untuk marketing memasarkan produknya karena gaya hidupnya yang mudah terpengaruh oleh barang-barang yang terbaru dan bermerek". Seperti masuknya produk *fast food*, seperti *burger*, KFC, CFC, Hoka-hoka bento, Coca cola, Pepsi dan berbagai jenis makanan lainnya, telah menyebabkan lidah masyarakat Indonesia yang dahulunya makan kacang rebus, ketela rebus, kerak telor, mie lokal, minuman bajigur, badrek dan lainnya mulai tersingkirkan selain itu seiring dengan berkembangnya makanan sebagai contoh kecil dapat dikatakan bahwa gaya hidup barat sudah melekat pada masyarakat Indonesia (Fahmi, 2016: 29).

Maka dari itu jika perilaku konsumtif dan gaya hidup ini akan terus terjadi, mahasiswa tidak mampu memahami bagaimana cara mengendalikan keinginan,

manajemen keuangan dan mempertahankan pola hidup seimbang (Muzaki, 2018). Oleh karena itu penulis sebagai mahasiswa pendidikan ekonomi ingin mengetahui bagaimana "Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri".

II. METODE

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perilaku konsumtif.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*dependent)*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah gaya hidup.

2. Identifikasi Operasioal Variabel

Definisi operasional penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini. Memiliki 2 jenis variabel yaitu perilaku konsumtif dan gaya hidup. Jenis variabel yang pertama yaitu Perilaku konsumtif memiliki 14 indikator dalam variabel perilaku konsumtif. Jenis variabel yang kedua yaitu gaya hidup. Variabel gaya hidup memiliki 3 indikator.

3. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

b. Teknik penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dimana hipotesis tersebut tersebut akan menguji menggunakan teknik yang menyatakan adanya pengaruh yaitu secara parsial dan simultan anatara variabel dependent/terikat (Y) dengan variabel independent/bebas (X). Teknik

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini Kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri jln KH. Ahmad Dahlan No. 76.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan November 2017 – Agustus 2018.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

b. Sampel

Dalam penelitian ini populasi yaitu jumlah mahasiswa FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri periode 2017/2018 sebanyak 3.637 mahasiswa dengan menghitung ukuran sample yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:17) dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan jumlah sample menjadi 100 mahasiswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental.

6. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a) Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2015 : 102), "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati." Dengan menggunakan instrumen peneliti dapat melakukan pengukuran data, pengujian validitas dan rentabilitasnya. Dimana jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah

b) Validitas Instrumen

1. Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006: 168) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen".
2. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam

mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2015: 122) "Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen".

3. Studi Lapangan

Penelitian ini melibatkan konsumen secara langsung agar peneliti mendapatkan data primer yang dibutuhkan. Ada satu cara yang dapat dilakukan yaitu :

a) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b) Studi Pustaka

Dalam hal ini ditempuh studi kepustakaan dengan maksud untuk mendapatkan informasi data secara teoritis melalui buku buku dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh landasan dalam mengelolah data dan dapat menarik kesimpulan.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.

1) Grafik
2) Statistik

b. Analisi Regresi Linier Sederhana

Upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen (Kuncoro:2001). Dan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan Y.

Dimana: **Y= a+bX**

c. Pengujian Hipotesisi

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode

statistik.

1) Uji F (Simultan)

a) Jika nilai F lebih besar dari 4 maka Ho ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife*.

b) Bila nilai Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel, maka Ho ditolak dan menerima Ha.

d. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diketahui bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kanserina (2015), dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif semakin mewah gaya hidup maka akan meningkatkan perilaku konsumsi yang berlebihan. Sebaliknya, menurunnya gaya hidup mahasiswa, maka akan menurunkan pula tingkat perilaku konsumtifnya, artinya perilaku konsumsinya akan semakin baik dalam kemandirian ekonomi. Apabila gaya hidup yang semakin melekat pada diri mahasiswa dan tidak dapat dikontol menjadikan kebiasaan dalam sehari-hari maka mahasiswa telah menanamkan perilaku konsumtif pada diri mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, gaya hidup memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi, karena apabila seseorang memiliki gaya hidup yang baik maka perilaku konsumsinya akan semakin rasional. Namun, apabila semakin tinggi gaya hidup konsumtif maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif dibuktikan dengan pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel perilaku konsumtif (X) terhadap variabel gaya hidup (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 218,78 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai

untuk memprediksi variabel gaya hidup.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa gaya hidup merupakan gambaran bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uangnya, dan mengalokasikan waktu yang dimiliki. Gaya hidup mewah akan mendorong kebutuhan mahasiswa akan barang dan jasa yang mewah pula. Hal ini dapat meneyebabkan mahasiswa tidak memikirkan lagi skala prioritas kebutuhannya. Jadi, dapat disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, Data hasil penelitian diperoleh dengan angket dan dihitung menggunakan *SPSS 23*. Angket diberikan kepada 100 mahasiswa FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai sampel responden. Sampel diambil secara acak / random menggunakan teknik sampel menggunakan insidental dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Dikarenakan sampel cukup luas dan penelitian dilakukan saat libur semester sehingga tidak terlalu banyak mahasiswa yang berada di lokasi sekitar kantor program studi ataupun di kampus.

Angket yang yang memiliki 2 variabel yaitu dengan 14 indikator dalam variabel bebas perilaku konsumtif Sedangkan variabel terikat gaya hidup memiliki 3 indikator yaitu aktivitas, minat dan opini. Dalam setiap indikator memiliki beberapa pernyataan dalam setiap variabel. Untuk variabel bebas memiliki pernyataan 40 dan untuk variabel terikat memiliki pernnyataan 20. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang.

Menurut Wijayanti (Sumartono, 2002: 119) ada delapan indikator perilaku konsumtif yaitu : “Membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan gengsi, membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar

manfaat), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri, keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda".

Satu indikator perilaku konsumtif yang dikemukakan Sumarsono menyatakan "membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status", yang dimaksud menjaga simbol atau status adalah individu menganggap barang yang digunakan merupakan suatu simbol dari status sosialnya. Indikator diatas ini yang dianggap mengkhawatirkan yang meninggalkan pola hidup produktif dan kondisi ini ternyata berpengaruh kepada gaya hidup.

Validitas instrumen terlihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu variabel perilaku konsumtif (X) nilai Crombach Alpha 0,965 dan variabel gaya hidup (Y) nilai Crombach Alpha adalah 0,964 dengan R tabel = 0,195. Maka dapat disimpulkan seluruh angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Nilai r_{hitung} semua item pernyataan di atas lebih dari r_{tabel}. F hitung = 218,78 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel gaya hidup.

F tabel = n-k = 100 (sampel)–2 (jumlah variabel X+Y) = 98, F tabel pada df1 1 dan df2 98 dengan taraf signifikan 5% = 3,94, Variabel lokasi F hitung (218,78) > (3,94) F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X terhadap Y. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh garis regresi Y= 2,917 + 0,489X dengan nilai *constant* (a) adalah 2,917, sedangkan nilai perilaku konsumtif (b) adalah 0,489 dan t_{hitung} 0,572. Setiap penambahan 1 variabel X menaikkan (Y) sebesar 0,489.

Selain itu besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,831 dan dijelaskan besarnya

presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,691, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (perilaku konsumtif) terhadap variabel terikat (gaya hidup) adalah 69,1% sedangkan sisanya 30,9% dijelaskan oleh variabel yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dari hasil penelitian dilapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku konsumtif terhadap gaya hidup Universitas Nusantara PGRI Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta. Halaman 168

Novianti. Siti. 2014. Konsumen, Konsumtif dan Konsumerisme. https://googleweblight.com/i?u=https://sitinovianti.wordpress.com/2014/11/05/konsumsi-konsumen-konsumtif-dan-konsumerisme-dalam-perilaku. (Online). Diunduh 12 agustus 2018

Membentuk Kemandirian Anak Remaja. http://googleweblight.com/i?u=http://www.dispsiad.mil.id/index.php/en/psikologi-olah-raga/290-membentuk-kemandirian-anak-remaja&hl=id-ID. (Online). Diunduh 12 agustus 2018

Jumlah Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. https://googleweblight.com/i?u=https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/detail/RjVEOERCMTItQkIwMC00ODQ5LUE3NUUtMTI2ODQzQTdEQjM1&hl=id-ID. (Online). Diunduh 8 Agustus 2018

Indriani Lia. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. *UNY*. (Online). Tersedia: http://eprints.uny.ac.id/26167/1/SKRIPSI%20FULL%20LIA%20INDRIANI%20%2811404241028%29.pdf. Diunduh 3 Desember 2017

Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian.** Bandung: CV Alfabeta